

# Pengaruh Edukasi Dengan Metode *Peer Group* Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru Pada Siswa di SMK 6 MANADO

Miranda Rugian<sup>1</sup>, Johanis Kerangan<sup>2</sup>, Vervando Sumilat<sup>3</sup>

Fakultas Keperawatan, Unika De La Salle Manado

Email: [mirandarugian01@gmail.com](mailto:mirandarugian01@gmail.com)

## Abstrak

**Latar Belakang:** Henti jantung merupakan penyebab utama kematian yang umum terjadi, namun banyak orang yang tidak menyadari tanda dan gejala henti jantung. Hal ini dapat mengakibatkan keterlambatan atau kegagalan untuk meminta bantuan darurat saat memulai Resusitasi Jantung Paru (RJP). Menyelamatkan bukan hanya tentang pengetahuan yang harus diketahui, tetapi dengan cara yang tepat. Mengajarkan RJP kepada remaja juga dapat meningkatkan keterampilan dan membantu menciptakan masyarakat dimana saling membantu.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi dengan metode *Peer Group* terhadap pengetahuan dan keterampilan resusitasi jantung paru pada siswa di SMK 6 Manado.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Quasi experimental dengan kelompok kontrol (non-equivalent control group design). Kelompok intervensi diberikan edukasi resusitasi jantung paru dengan metode *peer group* sedangkan kelompok kontrol akan diberikan edukasi resusitasi jantung paru melalui leaflet dengan masing-masing kelompok berjumlah 20 siswa. Alat pengumpulan data akan menggunakan kuisioner pengetahuan dan lembar observasi terkait resusitasi jantung paru. Waktu penelitian Februari- Agustus 2023.

**Hasil:** Hasil Uji Wilcoxon pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok intervensi (p value 0,000) dan kelompok kontrol (p value 0,075), sedangkan pada hasil keterampilan kelompok intervensi (p value 0,008) dan kelompok kontrol (p value 1,000). Berdasarkan hasil Uji MannWhitney, pengetahuan siswa menunjukkan p value 0,000, sedangkan pada keterampilan p value 0,004. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada perbedaan signifikan edukasi kesehatan metode *Peer Group* terhadap pengetahuan dan keterampilan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang resusitasi jantung paru pada siswa.

**Kesimpulan:** Pemberian edukasi tentang resusitasi jantung paru dengan metode *peer group* berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Diharapkan siswa dapat melanjutkan pemberian edukasi resusitasi jantung paru ini kepada teman lain dengan menggunakan metode *peer group*.

**Kata Kunci:** Resusitasi Jantung Paru, Edukasi, *Peer Group*, pengetahuan, Keterampilan

**Effects of Education with Peer-Group Method on Knowledge and Skills of  
Cardiopulmonary Resuscitation on Students at SMK 6 MANADO**

**Miranda Rugian<sup>1</sup> , Johanis Kerangan<sup>2</sup> , Vervando Sumilat<sup>3</sup>**

Faculty of Nursing, Unika De La Salle Manado

Email: [mirandarugian01@gmail.com](mailto:mirandarugian01@gmail.com)

**Abstract**

**Background:** Cardiac arrest is a common cause of death, yet many people are unaware of the signs and symptoms of cardiac arrest. This can result in delay or failure to call for emergency help when initiating Cardiopulmonary Resuscitation (CPR). Saving lives is not just about knowing what to know, but doing it the right way. Teaching CPR to teenagers can also improve skills and help create a community where people help each other.

**Objectives:** To determine the effects of education with Peer-Group method on knowledge and skills of Cardiopulmonary Resuscitation on Students at SMK 6 Manado.

**Methods:** This research method was quantitative research using Quasi experimental design with non-equivalent control group design. The intervention group was given cardiopulmonary resuscitation education using the peer group method while the control group was given cardiopulmonary resuscitation education through leaflets with each group in total of 20 students. Data collection tools used knowledge questionnaires and observation sheets related to cardiopulmonary resuscitation. The research time was February-August 2023.

**Results:** The results of the Wilcoxon Test on knowledge before and after the intervention in the intervention group (p value 0.000) and the control group (p value 0.075), while in the skill results of the intervention group (p value 0.008) and the control group (p value 1.000). Based on the results of the Mann Whitney Test, student knowledge showed a p value of 0.000, while in the skill p value of 0.004. Therefore,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted, which meant that there was a significant difference in health education Peer Group method on knowledge and skills after being given health education about cardiopulmonary resuscitation in students.

**Conclusion:** Providing education about cardiopulmonary resuscitation using the peer group method had an effect in improving students' knowledge and skills. It is expected that students can continue to provide this cardiopulmonary resuscitation education to other friends using the peer group method.

**Keywords:** Cardiopulmonary resuscitation, education, peer group, knowledge, skills